

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari Bab I, II, III, dan IV, dalam bab terakhir ini peneliti sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran kitab kuning di Baabus Salaam biasanya dimulai pada rapat awal tahun pelajaran, di mana guru membahas persiapan pembelajaran, termasuk jadwal pelajaran, guru yang mengajar, dan kitab yang akan diajarkan. Setelah jadwal dibuat, guru-guru tersebut membuat perencanaan pembelajaran sederhana seperti RPP, yang digunakan untuk merencanakan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, yang disesuaikan dengan kalender pendidikan.
2. Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Baabus Salaam terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap pendahuluan, inti, dan penutup
 - a. Pada tahap pendahuluan, guru hadir dan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a, kemudian guru mengabsen kehadiran memberikan peserta didik, pertanyaan pembelajaran sebelumnya dilanjutkan tentang yang guru materi kemudian menautkan dengan pembelajaran yang akan disampaikan.
 - b. Pada kegiatan inti, pembelajaran di bagi menjadi dua antara kelas ula dan wustho. Pembelajaran kelas ula dimulai dengan guru menuliskan materi di papan tulis. Sedangkan peserta didik menulis materi di buku tulis. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan kembali kitabnya. Di kelas wustho, pelajaran dimulai dengan guru membacakan kitab kuning dengan metode bandongan, sementara siswa menyimak dan memberikan komentar tentang isi kitab. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan kembali kitabnya. Kegiatan ini disebut metode sorogan. Peserta didik membaca, dan guru menyimak dan mengoreksi

apa yang mereka baca. Dalam pembelajaran, terdapat beberapa metode yang dipadukan, seperti diskusi, presentasi, dan tanya jawab. Metode-metode ini dipilih oleh guru dan materi yang diajarkan, tetapi tidak semua mata pelajaran menggunakan semua metode ini. Ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran kitab kuning dikemas dengan menggabungkan berbagai pendekatan pembelajaran, sehingga pendekatan pembelajaran sebagian besar berpusat pada siswa.

- c. Kegiatan penutup, pembelajaran dilakukan dengan cara guru merangkum keterangan materi pelajaran yang telah diajarkan. Kemudian dilanjutkan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dilanjutkan mengucapkan salam dan meninggalkan kelas. Sebelum guru keluar kelas, peserta didik tidak ada yang keluar kelas karena rasa *ta'dzim* atau rasa hormat peserta didik terhadap guru.
3. Evaluasi pembelajaran kitab kuning di madrasah diniyah baabus Salaam dilakukan dengan adanya ujian atau penilaian setiap tengah semester, akhir semester. Adapun teknik ujiannya menggunakan teknik tes dan non tes.
 - a. Teknik ujian menggunakan tes. Terdapat tiga jenis tes yaitu tes tulis, tes lisan, baca kitab. Tes tulis dilakukan dengan peserta didik menjawab soal-soal ujian secara tertulis. Tes ini berfungsi untuk mengetahui penguasaan terhadap materi yang telah diajarkan. Sedangkan tes lisan dilakukan dengan cara peserta didik menjawab secara langsung pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
 - b. Evaluasi non tes. Proses evaluasi non-tes dilakukan dengan mengamati pembelajaran selama proses pembelajaran.

Dari kesimpulan di atas, dapat dilihat penelitian ini memiliki penemuan kebaharuan yaitu: adanya strategi pembelajaran yang digunakan guru madrasah diniyah dalam meningkatkan kemampuan

membaca kitab kuning dengan mewajibkan santri menulis, menghafal, lalaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian tentang Strategi Pembelajaran Guru Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Baabus Salaam. Peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk madrasah diniyah Baabus Salaam Kemloko Nglegok Blitar

Penelitian ini memberikan gambaran deskriptif tentang strategi pembelajaran guru madrasah diniyah untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di madrasah diniyah Baabus Salaam. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi lembaga tersebut sebagai sumber informasi dan evaluasi, khususnya terkait dengan pengembangan strategi pembelajaran kitab kuning. Dengan penelitian ini, diharapkan madrasah diniyah Baabus Salaam dapat mempertahankan kualitas dan operasi yang sudah ada. Selain itu, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki dengan melakukan inovasi yang sesuai dengan perkembangan dan perubahan di dunia pendidikan. Ini dapat mencakup aspek pembuatan RPP yang lebih khusus.

2. Untuk guru madrasah diniyah Baabus Salaam Kemloko Nglegok Blitar

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk guru bisa terus mengembangkan kemampuan dalam melakukan strategi pembelajaran kitab kuning sehingga bisa menjadi lebih berkualitas dan menyenangkan.
- b. Bagi guru hendaknya bisa mempertahankan metode yang lama yang baik dan bisa menggunakan metode yang bervariasi dengan menyesuaikan perkembangan dunia pendidikan sehingga peserta didik bisa lebih aktif dan mudah dalam mempelajari serta memahami kandungan isi kitab.

